

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT SISWA
KELAS X SMAN 9 MEDAN T.P 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SALSABILA NPM. 2002040027



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

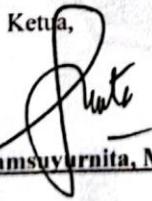
Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

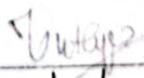
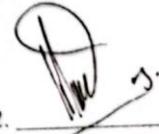
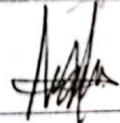


Sekretaris,


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Winarti, S.Pd., M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Drs. H. Ransyahurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivara, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 September 2024	Revisi Perhitungan Paragraf pada kelas Fintrol		
23 September 2024	Revisi perbandingan pada bab IV		
25 September 2024	Revisi Perhitungan Standar Deviasi		
29 September 2024	Revisi uji validitas		
2 Oktober 2024	Revisi pendirian teori pembalasan		
5 Oktober 2024	Revisi Uji Hipotesis		
7 Oktober 2024	Perbaikan Abstrak		
9 Oktober 2024	Acc skripsi		

Medan, Oktober 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Salsabila

ABSTRAK

Salsabila, NPM. 2002040027. Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* siswa kelas X SMAN 9 Medan tahun pembelajaran 2024/2025. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian *Pottest Only Control Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-5 yang berjumlah 36 siswa dan kelas X-2 yang berjumlah 35 siswa didalam penelitian ini menggunakan tes esai dengan teknik analisis data menggunakan standar deviasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua variable menunjukkan nilai normalitas yang baik diatas nilai standar 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,82$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 69$ didapat $t_{tabel} 1,66$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,82 maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model Resource Based Learning, Teks Debat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Atas nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Pada Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025**” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Peneliti banyak menemukan kesulitan- kesulitan dan hambatan dalam penyusunan proposal ini, namun berkat inayat Allah Swt serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan lancar. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada kedua orang tua tersayang Bapak **Roihan** dan Ibu **Jamilah** yang telah mendidik, memberi semangat, dan selalu memberikan masukan dalam setiap pilihan dan doa. Serta dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Ferbriyana, S.Pd.,M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Listiani Izar, S.Pd., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, masukan, dorongan, dan arahan dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh **Bapak/ Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Adik-ku tersayang **Zahrie Ahmadi** dan **Dian Almahrie** yang menjadi penyemangat untuk peneliti agar dapat menjadi contoh kakak yang baik.
11. Teruntuk sahabat seperjuanganku **Tiara, Yuni, Windy, Puput, Nadila, Mifta, Pinas, Oqbah, Fahira, Cempaka, dan Akbar** terima kasih atas kesetiannya menjadi sahabat penulis sampai dititik ini.

12. Terima kasih untuk keluarga baru saya **HIMBAS** terutama **bang Angga, Dela, Agung, Dimas, Bang Cendy, dan Alif**. Himpunan yang membuat saya mendapat banyak relasi baru dan pengalaman baru.
13. Terima kasih kepada **Kepala sekolah SMAN 9 Medan** yang telah memberikan saya izin untuk penelitian disana, **Pamong Bahasa Indonesia** yang membimbing saya dan untuk kelas **X-2** dan **X-5** tersayang.
14. Kepada seseorang yang pernah bersama dengan penulis, **Dio**. Dengan patah hati penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan sekarang bisa menjadi pengingat untuk penulis sehingga membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan penulis untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Walaupun tidak dapat dipungkiri terkadang rasa sedih dan menangis sering kali datang dan menjadi kendala tersendiri. Dan teruntuk **Ibu Desy** selaku ibu dari **Dio**, terima kasih atas support-nya sampai detik ini.
15. Teruntuk **Ritsuki** dan **Natsuki** Adik online saya yang lucu dan menghibur saya dengan tingkah lucunya disaat saya Lelah, makan, dan sedih.
16. Teruntuk saya sendiri, **Salsabila**. Terima kasih atas perjuangan yang dialami hingga detik ini, sudah berhasil mewujudkan harapan mama agar anaknya menjadi sarjana dan menjadi contoh kakak yang baik untuk adik- adiknya. Walau terkadang masih sering menangis terima kasih sudah bertahan hingga detik ini, aku sayang caca.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan dan tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik serta saran bagi pembaca demi menyempurnakan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat pada pendidik dan juga pada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan semuanya.

Wasaalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 9 Oktober 2024

SALSABILA
NPM: 2002040027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS`	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i>	10
2.1.2 Langkah- langkah Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i>	12
2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i>	14
2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i>	15
2.1.5 Pengertian Menulis Teks Debat	15
2.1.6 Struktur Teks debat	17
2.1.7 Kaidah Kebahasaan Teks Debat	18

2.1.8	Penyusunan Teks Debat	19
2.1.9	Unsur- unsur Debat	20
2.1.10	Fungsi Debat	20
2.2	Penelitian Yang Relevan	21
2.3	Kerangka Konseptual	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Pendekatan Penelitian	25
3.2	Lokasi dan waktu penelitian	26
3.3	Populasi dan Sampel	26
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	28
3.5	Instrumen Penelitian	29
3.6	Teknik Analisis Data	31
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.1	Kecenderungan Variabel Penelitian	39
4.1.2	Pengujian Persyaratan Data	40
4.1.3	Pengujian Hipotesis	42
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas X SMAN 9 Medan.....	27
Tabel 3.3	Rancangan Penelitian <i>Pottest Only Control Design</i>	28
Tabel 3.4	Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Debat	30
Tabel 3.5	Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Debat.....	31
Tabel 4.1	Skor Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa menggunakan model pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> Kelas (X-5).....	34
Tabel 4.2	Skor Kemampuan Menulis Teks Debat tanpa menggunakan Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> Kelas (X-2).....	36
Tabel 4.3	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Eksperimen)	39
Tabel 4.4	Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen	40
Tabel 4.5	Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (Kelas Kontrol).....	41
Tabel 4.6	Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Kelas Eksperimen	50
Lampiran 2 Modul Kelas Kontrol.....	58
Lampiran 3 Lembar Validasi	66
Lampiran 4 Profil Validator.....	68
Lampiran 5 Kelas Eksperimen.....	69
Lampiran 6 Kelas Kontrol	71
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	73
Lampiran 8 Lembar K1	76
Lampiran 9 Lembar K2.....	77
Lampiran 10 Lembar K3.....	78
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal	79
Lampiran 12 Lembar Pengesahan Proposal.....	80
Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	81
Lampiran 14 Surat Izin Riset	82
Lampiran 15 Surat Balasan Riset.....	83
Lampiran 16 Surat Keterangan	84
Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka	85
Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	86
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi	87
Lampiran 20 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	88
Lampiran 21 Lembar LOA Jurnal.....	89
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku orang tersebut. Menurut Aqib (2013:66) Belajar sebagai proses untuk membangun persepsi seseorang dari sebuah objek yang dilihat, oleh sebab itu belajar menurut teori ini adalah lebih mementingkan proses daripada hasil. Agar terciptanya pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan perlu adanya perencanaan yang matang sebelum mengajar seperti menyiapkan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Pembelajaran merupakan gabungan suatu kombinasi yang tersusun meliputi fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling memengaruhi. Aqib (2013:67) mengemukakan bahwa proses pembelajaran merupakan upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan pemaparan diatas untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya perencanaan dan persiapan yang matang dari awal sampai akhir pembelajaran, dan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka tidak boleh luput dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan

disampaikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilalui oleh peneliti, diketahui bahwa disekolah tersebut masih rendahnya kemampuan menulis teks debat dan belum pernah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan seluruh rangkaian penyajian materi pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, salah satu contoh model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *Resource Based Learning* (RBL). Model ini memberikan banyak referensi kepada siswa, mengenalkan keanekaragaman sumber belajar yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran menulis khususnya menulis teks debat. Seperti pengalaman pribadi, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sesuai dengan temuan diatas, peneliti memberikan Solusi untuk mengatasi hal tersebut yakni melalui model pembelajaran *Resource Based Learning*. Adapun model *Resource Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks debat yaitu dengan cara penulis membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk melatih siswa dalam berdiskusi dan bertukar pendapat, menggunakan berbagai sumber belajar yang bisa digunakan dalam pembelajaran teks debat seperti mengajak siswa untuk lebih banyak membaca berita dan memberi arahan kepada siswa bahwa dalam menulis teks debat siswa juga bisa memanfaatkan keadaan atau lingkungan sekitar sebagai acuan dalam menulis teks debat. Kemudian siswa dibimbing mengenai cara- cara menuliskan ide atau gagasan yang mereka miliki.

Penulis memilih model pembelajaran RBL karena sesuai dengan permasalahan yang di alami oleh siswa, yaitu siswa membutuhkan banyak

referensi atau sumber- sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model RBL ini merupakan pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan yang di alami siswa. Karena model RBL merupakan model pembelajaran berbasis sumber yaitu menggunakan berbagai sumber belajar di sekolah selama proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025”**.

Menulis merupakan kegiatan untuk melatih kegiatan berpikir menjadi lebih kreatif, produktif, dan ekspresif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis dianggap sebagai kemampuan berbahasa yang paling sulit. Karena menulis membutuhkan ketekunan agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Kemampuan menulis harus ada latihan dan praktik yang berkelanjutan. Kegiatan menulis memiliki hubungan yang erat dengan berpikir. Menulis bukan hanya sekedar kegiatan berbahasa, namun juga dapat digunakan sebagai wadah menuangkan hasil pemikiran. Semakin banyak menulis maka siswa akan terlatih untuk berpikir kritis, namun kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan harapan, dikarenakan hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis tergolong rendah. Pengakuan dari siswa sendiri menyatakan bahwa pembelajaran menulis merupakan kegiatan yang membosankan. Ketika diberi tugas untuk menulis, siswa sengaja mengulur waktu agar tugas menulis tersebut menjadi tugas

rumah. Hal ini diperbuat agar tugas tersebut dapat disalin secara utuh dari internet atau media cetak bukan hasil pemikiran siswa itu sendiri.

Pendidikan adalah usaha yang terencana secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan yang dapat memajukan dan mampu mendukung pembangunan yang akan datang yaitu pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga dapat mengatasi dan memecahkan berbagai macam problem kehidupan yang dihadapinya. Maka dari itu pendidikan harus mampu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi manusia berkualitas dengan ciri- ciri beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Undang- undang No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan silabus yang terdapat dalam permendukbud tahun 2016 Kemendikbud (2016), salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 revisi 2017 adalah kemampuan menulis teks debat. Menulis teks debat berarti memproduksi sebuah teks berisi tentang bujukan untuk mempengaruhi pembaca supaya tetap konsisten memegang pendapat. Menurut Tarigan (2013, hlm. 92) debat merupakan suatu argument dari salah satu pihak yang dapat disangkal oleh pihak lain. Karena dalam menulis teks debat konsisten maka dari itu dibutuhkan suatu metode saat proses pembelajaran agar menulis

teks debat ini dapat dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

Dalam pendidikan perlu adanya penanaman bahasa Indonesia, karena bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam bahasa Negara termasuk dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hal ini, bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam lembaga pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai lembaga perguruan tinggi di Indonesia. Bahasa sangat mempengaruhi emosional dan intelektual terhadap peserta didik. Bahasa menjadi penunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran seluruh bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mengenal jati dirinya, budayanya, dan orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membekali peserta didik dalam menyampaikan gagasan, perasaan yang disertai kemampuan analitis dan imajinatif yang ada pada dirinya.

Model pembelajaran *Resource Based Learning* bukanlah model pembelajaran yang baru dalam dunia pendidikan, hanya saja model pembelajaran ini memiliki satu keunggulan untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan menulis teks debat. Karena model pembelajaran *Resource Based Learning* ini siswa dituntut untuk mencari informasi, ketika seseorang sudah mempunyai banyak informasi maka mereka akan semakin mudah menuangkan idenya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning***

terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam kegiatan menulis masih rendah.
2. Siswa belum mampu menulis kaidah kebahasaan dan struktur teks debat.
3. Siswa menganggap bahwa menuliskan teks debat merupakan kegiatan pembelajaran yang sulit.
4. Pembelajaran yang menjenuhkan membuat rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran belum sesuai.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada kemampuan siswa dalam menulis teks debat yang masih rendah. Oleh karena itu peneliti perlu menyusun batasan-batasan agar fokus tetap pada topik penelitian yang akan dibahas. Penelitian ini akan terfokus pada Pengaruh Model pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/ 2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks debat menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* oleh siswa X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks debat menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat oleh siswa kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada siswa kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks debat menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat terhadap siswa kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat memberikan manfaat teoritis yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X dalam menulis teks debat, tidak hanya dalam hal kemampuan pemecahan masalah, riset, pembelajaran mandiri, berpikir kritis, dan komunikasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* dapat memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi siswa kelas X dalam meningkatkan kemampuan menulis teks debat, juga mengembangkan keterampilan- keterampilan penting seperti keterampilan riset, analisis, dan kemandirian belajar.

b. Bagi Guru

Dengan memanfaatkan model pembelajaran *Resource Based Learning* guru dapat membantu siswa kelas X untuk mengembangkan kemampuan

menulis teks debat mereka secara efektif sambil meningkatkan kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis mereka.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan peneliti melalui sumber daya yang tersedia, meningkatkan kemampuan menulis debat melalui penggunaan sumber daya yang relevan dan beragam serta dapat menjadi bekal ketika mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis teks debat menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan landasan umum bagi penulis untuk melaksanakan penelitian untuk mendukung pengolahan akurasi data yang akan diteliti. Kerangka teoritis berisi jawaban atau permasalahan yang akan diteliti berdasarkan pendapat- pendapat para ahli berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Secara umum, teori adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep- konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Menurut Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai proses mengembangkan ide- ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.

2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Model pembelajaran adalah pendekatan atau metode yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran. Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018: 89), model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Artinya, model pembelajaran itu seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama dan sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang diharapkan dalam setiap kegiatan adalah pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna dapat diciptakan melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan model dan media pembelajaran. Menurut Suprijono (2023: 46), model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk merubah/menyiasati kebiasaan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, yang di dalamnya adalah tujuan- tujuan pembelajaran, tahap- tahap dalam pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Nasution (2013: 18) menyatakan bahwa *resource based learning* adalah suatu proses pembelajaran yang langsung menghadapkan siswa dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok dengan segala kegiatan yang bertalian dengan sumber belajar.

Dalam *resource based learning* guru bukan merupakan sumber belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam perpustakaan, dalam “ruang sumber belajar” yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila mempelajari lingkungan berhubungan dengan tugas atau masalah tertentu.

Resource Based Learning adalah cara belajar yang bermacam- macam bentuk dan segi- seginya (Nasution, 2005: 29). Metode ini dapat disingkat atau panjang, berlangsung selama satu jam pelajaran atau selama setengah semester, dapat diarahkan oleh guru atau berpusat pada kegiatan siswa, dapat mengenai satu

mata pelajaran tertentu atau melibatkan berbagai disiplin, dapat bersifat individual atau klasikal, dapat menggunakan alat audio- visual yang diamati secara individual atau klasikal.

Komponen- komponen dalam metode ini meliputi pengajaran langsung oleh guru, penggunaan buku pelajaran biasa, latihan- latihan formal, maupun kegiatan penelitian, pencarian bahan dari berbagai sumber, latihan memecahkan soal, dan penggunaan alat- alat audiovisual. Metode ini juga perlu metode lain untuk mengumpulkan informasi untuk memecahkan masalah seperti metode penelitian, pengajaran proyek, pengajaran unit yang terintegrasi, pendekatan interdisipliner, pelajaran individu dan pengajaran aktif.

2.1.2 Langkah- langkah Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Untuk mengetahui hasil kerja siswa yang terbaik dalam pembelajaran, seorang guru mata pelajaran menetapkan dahulu hal- hal yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran, maka dari itu guru merencanakan langkah- langkah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Adapun langkah- langkah dalam pembelajaran ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan. Salah satu langkah yang paling penting dalam model pembelajaran *Resource Based Learning* adalah melibatkan siswa dalam mengembangkan pertanyaan.
- 2) Langkah kedua yang harus dilakukan siswa adalah merencanakan cara mencari informasi. Siswa difasilitasi untuk mengidentifikasi sumber- sumber informasi yang potensial sekaligus menentukan bagaimana cara yang tepat

untuk mengumpulkan informasi tersebut. Sumber informasi tentunya harus beragam, sumber informasi dapat meliputi cetak, non- cetak, maupun orang.

- 3) Langkah yang dilakukan siswa berikutnya adalah mengumpulkan informasi. Untuk hal ini, pastikan semua sumber informasi telah tersedia dan dipersiapkan dengan baik.
- 4) Langkah selanjutnya adalah menggunakan informasi. Dalam proses pengumpulan informasi siswa akan membaca, mendengar, menyentuk, atau melihat sendiri sumber informasi tersebut. Setelah semua terkumpul, siswa perlu mendapat bimbingan bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah sekedar melakukan *copy and paste* terhadap informasi yang diperoleh tapi bagaimana menggunakan informasi tersebut kedalam kata atau bahasa sendiri dengan tidak lupa tetap mencantumkan sumber informasi tersebut dari mana atau dari siapa.
- 5) Langkah selanjutnya adalah mensintesa informasi. Berbekal informasi yang telah diperoleh, siswa dibimbing untuk mengorganisasikan informasi tersebut kedalam susunan yang sistematis, logis dan memungkinkan untuk dipahami dengan cepat dan benar oleh orang lain. Siswa diminta untuk merencanakan cara terbaik untuk menyajikan hasilnya kepada orang lain.
- 6) Langkah terakhir adalah evaluasi. Setelah semua informasi disusun dengan baik kedalam berbagai format yang relevan sendiri. Memberikan alasan yang kuat kepada siswa tentang kenapa harus mengumpulkan suatu informasi tertentu.

2.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Mengakomodasi perbedaan individu baik dalam hal gaya belajar, kemampuan, kebutuhan, minat dan pengetahuan awal mereka. Dengan demikian, siswa dapat sesuai dengan kecepatannya masing- masing. Sumber belajar dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan masing- masing siswa.
- 2) Mendorong pengembangan kemampuan memecahkan masalah, mengambil keputusan dan keterampilan mengevaluasi. Jadi bebas memungkinkan siswa menjadi kreatif dan memiliki ide- ide orisional.
- 3) Proses pembelajaran dengan metode bebas mendorong siswa untuk bisa bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri. Jadi dapat melatih kemandirian belajar sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih bermakna, lebih tertanam dalam pada dirinya karena ia sendiri secara pribadi yang menemukan dan membangun pemahaman.
- 4) Menyediakan peluang kepada siswa untuk menjadi pengguna teknologi informasi dan komunikasi yang efektif. Ia akan mampu bagaimana menemukan dan memilih informasi yang tepat, menggunakan informasi tersebut, mengolah dan menciptaka pengetahuan baru berdasarkan informasi tersebut serta menyebarkan atau menyajikan kembali informasi tersebut kepada orang lain.

- 5) Dengan metode ini siswa akan belajar bagaimana belajar (*learning to learn*). Sekali ia melihat informasi, ia mengembangkan sikap positif dan keterampilan yang sangat berguna bagi dirinya.

2.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*

Adapun kekurangan dan model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Menuntut kemampuan dari kreatifitas siswa dan guru.
- 2) Menuntut persiapan pembelajaran yang matang dari seorang guru.
- 3) *Resource Based Learning* seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien.
- 4) Strategi ini mengharuskan penyediaan sejumlah sumber dan contoh dan seringkali diluar kemampuan sekolah dan siswa.
- 5) Melalui pengalaman langsung atau dengan *train an error*, informasi tidak dapat diperoleh dengan cepat, berbeda halnya memperoleh abstraksi melalui penyajian secara lisan oleh guru.

2.1.5 Pengertian Menulis Teks Debat

Menulis merupakan suatu tindakan memproduksi sebuah ide, gagasan dan perasaan yang kemudian disusun menjadi sebuah tulisan. Kemudian diperkuat oleh Siddik dan Nurannisa (2022, hlm. 20) yang menyatakan bahwa “Menulis adalah tindakan menciptakan dan mengungkapkan ide atau perasaan dengan menggunakan symbol (tulisan)”. Ejalan dengan Suhardianto (2022, hlm. 2) menyatakan bahwa “Menulis merupakan kegiatan menuangkan lambing- lambing bahasa (tulisan) yang teratur”.

Menurut Kokasih (2019), hlm. 151 menyatakan bahwa “debat berhubungan dengan isu- isu perdebatan dengan mengandung argument pro dan kontra yang terjadi dalam suatu masyarakat”. Artinya, bahwa dalam berdebat permasalahannya tidak terlepas dari lingkungan masyarakat baik itu bersifat mendukung atau menolak.

Menurut Salamah (2020, hlm. 6). “Teks debat merupakan satuan yang berisikan argument dari beberapa sudut pandang yang pro dan kontra terhadap topik yang dibahas untuk didiskusikan dan mencapai suatu keputusan. Hal tersebut juga tidak terlepas dengan kelogisan argument dan kejelasan fakta.

Debat merupakan pengungkapan gagasan perseorangan terhadap suatu permasalahan dan saling mempertahankan pendapatnya satu sama lain. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Tim Kemantrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015, hlm. 227) mengatakan bahwa debat adalah proses saling bertukar pendapat untuk menambah suatu isu dengan masing- masing oihak yang berdebat memberi alasan, bila perlu ditambah dengan informasi, bukti, dan data untuk mempertahankan pendapat masing- masing. Kedua pihak saling menerima atau menolak mosi dengan menyatakan argument yang baik dan kuat untuk mempertahankan pendapatnya.

Maka dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan, bahwa menulis teks debat merupakan suatu aktivitas mengungkapkan dan menuangkan ide yang berisi argument yang didukung kejelasan fakta yang kemudian diadu antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk meraih kemenangan oleh pihak tertentu yang

ditandai dengan argument yang logis serta argument- argument mengandung pro dan kontra yang terjadi dalam masyarakat.

Jadi, didalam kegiatan menulis teks debat haruslah berisi argument-argument yang terdapat beberapa sudut pandang yaitu sudut pandnag pro dan kontra dengan ditandai kelogisan argument serta kejelasan fakta yang dikemukakannya.

2.1.6 Stuktur Teks Debat

Teks debat memiliki struktur di dalamnya. Adapun struktur teks debat menurut Ardianti (2019, hlm. 20) sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan, terdapat kalimat pembuka yang berisi topik/ isu yang akan disanggah.
- 2) Argumen, dalam argument biasanya terdapat bukti dan alasan yang memiliki fungsi untuk mempertahankan bantahan dengan disertai fakta- fakta yang berhubungan dengan topik/ isu yang diangkat.
- 3) Simpulan, terdapat pernyataan yang menegaskan kembali bantahan.

Adapun struktur teks debat menurut Kokasih (2019, hlm. 153) sebagai berikut:

- 1) Pengenalan isu

Pengenalan masalah atau isu biasanya harus menyangkut ketertarikan banyak pihak. Selain itu juga harus mengundang pendapat pro dan kontra sehingga diperoleh kejelasan di dalam penyelesaian masalah yang diperdebatkan.

Rangkaian Argumen

- a) Argumen Pro, memberikan dukungan terhadap topik yang diangkat, Misalnya, topik membahas tentang peran positif internet terhadap masyarakat dan dikung oleh sejumlah keterangan sesuai dengan fakta- fakta yang menguatkan.
- b) Argumentasi Kontra, memberikan penentangan terhadap topik yang diangkat misalnya, berupa pendapat tentang pengaruh negatif dari internet serta diperkuat oleh sejumlah keterangan sesuai dengan fakta- fakta.
- c) Penegasan ulang, terdapat pernyataan yang menjelaskan kembali pendapat pro dan kontra, bisa disebut juga dengan rangkuman. Pendapat- pendapat tersebut ditegaskan kembali secara singkat.

2.1.7 Kaidah Kebahasaan Teks Debat

Adapun kaidah kebahasaan dalam teks debat menurut Salamah (2020, hlm. 36-37), bahwa kaidah kebahasaan teks debat terbagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kalimat kompleks, dalam teks debat biasanya yang sering digunakan yaitu beberapa kata kerja dan memiliki struktur lebih banyak.
- 2) Menggunakan konjungsi, dapat digunakan untuk menggabungkan kata atau kalimat dalam teks debat.
- 3) Menggunakan kata rujukan, biasanya referensi atau kata rujukan menggunakan referensi atau kata rujukan yang digunakan teks debat sebagai sumber informasi seperti, ini, itu, di, sini, tersebut, di sana dan sebagainya.

- 4) Kata denotative, yaitu menggunakan makna yang sebenarnya atau makna yang sesuai dengan pengertian yang dikandung oleh kata.

Dalam kaidah kebahasaan teks debat menggunakan kata ganti orang pertama dan orang kedua. Kemudian menggunakan kalimat definisi dan kalimat kompleks di mana kalimat definisi digunakan sebagai kalimat yang menjelaskan suatu konsep sedangkan kalimat kompleks yaitu kalimat yang memiliki lebih dari satu struktur kalimat. Adapun kaidah kebahasaan yang terakhir yaitu terdapat kata denotative menggunakan makna yang sebenarnya.

2.1.8 Penyusunan Teks Debat

Adapun penyusunan teks debat menurut Nadiroh (2022, hlm. 2) menyampaikan penyusunan dalam teks debat sebagai berikut:

- 1) Pengantar/ masalah atau isu (mosi), dalam pengantar ini berisi topic yang akan dibahas, biasanya pengantar atau masalah dapat disajikan dalam bentuk pernyataan umum atau pernyataan tentang topik yang akan dibahas kemudian di dalam pengantar tersebut sebaiknya topic yang dipilih adalah topic yang kontroversial agar banyak pendapat atau banyak menimbulkan pendapat baik itu mendukung atau menolak.
- 2) Pendapat (argument) argument yang disajikan harus dengan dukungan fakta. Argument berisi rangkuman paragraf yang disajikan harus dengan dukungan pernyataan terkait topic perdebatan.
- 3) Simpulan, dalam simpulan ini berisikan simpulan dari pendapat untuk menegaskan kembali pendapat yang telah diutarakan.

Berdasarkan sudut pandang tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam penyusunan teks debat yang pertama yaitu permasalahan/ isu atau pengantar masalah yaitu harus menimbulkan persoalan pro dan kontra, kedua argument dalam berdebat harus diutarakan berdasarkan fakta dan alasan harus logis serta menunjukkan sebab akibat, ketiga simpulan harus dibuat secara objektif baik itu pro ataupun kontra dan berisi pendapat akhir penulis mengenai masalah yang sedang dibahas yang menegaskan pendapatnya.

2.1.9 Unsur- unsur Debat

Adapun unsur debat menurut Wijayanti dalam Sugianto (2021, hlm. 24) sebagai berikut:

- 1) Mosi adalah isu yang ingin diperdebatkan.
- 2) Tim Afirmatif adalah tim yang menjadi pendukung sebuah topic (pro).
- 3) Tim Negatif atau oposisi adalah tim yang menolak sebuah topic (kontra).
- 4) Tim Netral adalah tim yang tidak memihak siapapun baik pro dan kontra.
- 5) Moderator adalah orang yang mengatur jalannya debat.
- 6) Penulis adalah orang menulis kesimpulan dari debat.

2.1.10 Fungsi Debat

Menurut Gemesis dalam Mawarni (2022, hlm. 65) sebagai berikut:

- 1) Untuk merangsang seseorang untuk berfikir secara kritis dengan berbagai cara.
- 2) Untuk merangsang argument pada topik kontroversial.
- 3) Mengajarkan berpikir dengan sistematis dan analisis.

- 4) Dengan debat bisa menyimak dan mencari tahu sisi positif dan negative dari suatu isu yang sedang hangat atau yang sedang diperdebatkan.

2.2 Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan terdahulu yang penulis jadikan acuan dalam menyelesaikan penelitian ini:

- 1) Hasil penelitian R Helmita dan YM sara (2023) yang memiliki judul Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) Pada Hasil Belajar Biologi Kelas X SMA. Berdasarkan analisis data ujian akhir menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*, dapat disimpulkan dari perhitungan hasil belajar biologi siswa bahwa kelas eksperimen menunjukkan pencapaian yang lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini tercermin dari skor tertinggi, skor terendah, dan rata-rata skor kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Skor tertinggi di kelas eksperimen mencapai 100, sedangkan skor terendah adalah 64, dengan rata-rata kelas sebesar 81,86. Di sisi lain, di kelas kontrol, skor tertinggi adalah 92, skor terendah adalah 52, dengan rata-rata kelas sebesar 73,87.
- 2) Hasil dari penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang oleh Musfirah, Kamaruddin Hasan dan Munarti. Berdasarkan hasil analisis statistika deksriptif dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh nilai terendah dan nilai tertinggi pada pretest yaitu 45 dan 59 sedangkan nilai terendah dan nilai tertinggi pada pottest yaitu 58 dan 89. Berarti nilai terendah dan nilai tertinngi pada motivasi belajar pottest setelah diberikan perlakuan

lebih tinggi daripada motivasi belajar pretest sebelum diberi perlakuan. Nilai median pretest yaitu 51 sedangkan nilai median posttest yaitu 74. Berarti nilai media posttest lebih tinggi daripada nilai median pretest. Nilai rata-rata (mean) motivasi belajar sebelum pemberian perlakuan mengalami peningkatan. Rata-rata (mean) motivasi belajar sebelum pemberian perlakuan (pretest) yaitu 51,16 sedangkan setelah pemberian perlakuan (posttest) yaitu 72,80. Hasil rata-rata antara pretest dan posttest menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada posttest lebih tinggi daripada pretest.

- 3) Hasil penelitian Mujiono Sang Putra, Muhammad Wahyu Setiyadi, Kamaluddin, dan Edi Firmansyah dengan judul Implementasi Model Pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya. Dari hasil observasi aktivitas siswa rata-rata 64,82% dengan kategori cukup baik, dan respon siswa terhadap pembelajaran 78,12% dengan kategori baik.

Adapun perbedaan dan persamaan dari persamaan dari penelitian relevan terdahulu dengan judul peneliti yang akan diteliti berikut ini:

Perbedaan dari penelitian relevan dengan judul peneliti yang akan diteliti

- 1. Fokus Penelitian:** (1) Judul pertama berfokus pada penerapan model pembelajaran *Resouce Based Learning* dalam pembelajaran biologi untuk kelas X SMA. (2) Judul kedua berfokus pada pengaruh model pembelajaran

Resource Based Learning terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV. (3) Judul ketiga berfokus pada implemintasi model pembelajar *Resoruce Based Learning* untuk meningkatkan aktifitas pembelajaran matematika siswa kelas VI di SDN 02 Dompu.

2. **Subjek Penelitian:** (1) Subjeknya pembelajaran biologi. (2) Subjeknya pada siswa kelas IV SD. (3) Tingkat pendidikannya yaitu kelas VI SD.
3. **Tujuan Pembelajaran:** (1) Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar biologi melalui penerapan model pembelajaran *Resouce Based Learning*. (2) Memiliki variabel yang diukur motivasi belajar siswa. (3) Memiliki tujuan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran matematika.

Persamaan dari penelitian relevan dengan judul peneliti yang akan diteliti

1. **Model Pembelajaran:** Penelitian yang pertama 1,2,3 sama-sama menggunakan model pembelalajaran *Resouce Based Learning*.
2. **Kelas Sasaran:** Penelitian yang pertama dan keempat dilakukan pada kelas X SMA.
3. **Fokus Penelitian:** Ketiga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, baik dalam biologi, menulis teks debat, matematika dan motivasi belajar siswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Model pembelajaran *Resource Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar. (Yulia dan Natalia, 2020). Guru berhak menentukan model pembelajaran yang diterapkan guna tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia guru bisa memilih model

pembelajaran yang bisa berpusat pada siswa yang bisa menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran disekolah, guru berperan sebagai: Informator (sebagai pelaksana cara mengajar informative, laboratorium. Studi lapangan dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum).

Pada kenyataanya menulis merupakan kemampuan yang paling sedikit digunakan diantara keterampilan yang kita miliki. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran yang baik dengan teknik yang tepat dari seorang guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pengajaran menulis sangat ditentukan oleh proses pengajaran menulis itu sendiri. Kemampuan menulis dapat dicapai dengan latihan dan bimbingan yang intensif. Dalam hal ini peranan guru sangat menentukan. Strategi pembelajaran yang dipilih harus dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan hasil jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penulisan ini, penulisan merumuskan hipotesis dari rumusan masalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat pada siswa X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/ 2025.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dalam bentuk desain penelitian “*Posttest Only Control Design*”. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif adalah metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Penelitian eksperimen ini akan menerapkan desain tipe *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini, dua kelompok akan dipilih secara acak. Kelompok yang akan menerima perlakuan akan disebut sebagai kelompok eksperimen, sementara kelompok yang tidak menerima perlakuan akan menjadi kelompok kontrol.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Medan yang beralamat di Jl. Sei Mati No. 799, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Jumlah siswa SMAN 9 Medan sudah cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian ini, sehingga data yang diperoleh lebih sah.

2. Sepengetahuan peneliti, di SMAN 9 Medan tahun pembelajaran 2024/2025 belum pernah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari mulai dari bulan April 2024 sampai September 2024.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Tahun	2024																											
	Bulan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																													
Bimbingan Proposal																													
Perbaikan Proposal																													
Seminar Proposal																													
Perbaikan Proposal																													
Pelaksanaan Penelitian																													
Menganalisis Data																													
Penulisan Skripsi																													
Bimbingan Skripsi																													
Sidang Meja Hijau																													

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Djaali (2020:40) populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya dan dapat dibedakan menjadi dua populasi sampling dan populasi sasaran. Menurut Sugiyono (2021:130) populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek

yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 9 Medan.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pelajaran 2024/ 2025

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X-2	35
2.	X-5	36

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merujuk pada sebagian objek yang digunakan sebagai sadar untuk membuat penjelasan ata menyimpulkan informasi tentang kelompok tersebut. Berdasarkan konsep teori tersebut, peneliti memilih sampel dari kelas X-5 yang terdiri dari 36 siswa untuk menjadi kelas eksperimen, yang akan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*, sementara kelas X-2 yang terdiri dari 35 siswa dipilih menjadi kelas kontrol, yang akan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengambilan sampel dilakukan melalui random sampling dengan langkah- langkah random sampling yaitu:

1. Menuliskan nama- nama kelas pada potongan-potongan lembar kertas.
2. Kemudian kertas yang bertuliskan nama- nama kelas tersebut digulung serta diundi.

3. Sampel yang terdiri dari dua kelas akan dipilih menjadi kelas eksperimen dan kelas control.
4. Gulungan kertas pertama dibuka akan menjadi kelas eksperimen sedangkan gulungan kertas yang kedua akan menjadi kelas control.

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	Post-test
R	X	O ₁
R	-	O ₂

Keterangan:

R : Kelompok kelas yang dipilih secara random untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

X : Mendapatkan Perlakuan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*.

O₁ : PostTest kemampuan menulis teks debat kelas eksperimen

O₂ : PostTest kemampuan menulis teks debat kelas kontrol

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dalam penniselitian ini terdapat dua variabel yang akan dibahas yaitu:

1. Variabel Bebas (X₁): kemampuan menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*.

2. Variabel Terikat (X2): Kemampuan menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang mengartikan suatu konsep atau variabel tertentu dalam konteks penelitian yang memberikan arti yang spesifik untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian. Definisi variabel dalam penelitian adalah:

1. Model pembelajaran adalah model belajar merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar.
2. Model *Resource Based Learning* (RBL) menjadi trend pembelajaran, karena memanfaatkan berbagai sumber belajar baik cetak, non cetak, dan lingkungan siswa. Peran guru dalam pembelajaran ini yakni membimbing siswa dalam menentukan lingkungan sumber belajar yang mereka gunakan.
3. Teks debat adalah teks yang disusun berdasarkan kegiatan debat yang berlangsung. Teks debat ini berisi argumen-argumen yang disampaikan oleh masing-masing pihak, lengkap dengan kesimpulan yang didapat ketika sesi debat berakhir.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kuantitatif yaitu kualitas instrument penelitian harus sehubungan dengan validitas, reliabilitas instrumen dan kualitas pengambilan data. Instrument adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan menulis teks debat peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti instrument penelitian berupa tes dalam bentuk esai. Tes yang diberikan berupa tes tulis. Beberapa aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan menulis Teks Debat

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian Tema	Siswa mampu menyusun teks debat berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan sangat baik .	20
		Siswa mampu menyusun teks debat berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan baik	15
		Siswa mampu menyusun teks debat berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan kurang baik	10
		Siswa mampu menyusun teks debat berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan tidak baik	5
2.	Identifikasi Struktur	Siswa mampu menentukan rangkaian struktur teks debat dengan sangat baik	20
		Siswa mampu menentukan rangkaian struktur teks debat dengan baik	15
		Siswa mampu menentukan rangkaian struktur teks debat dengan kurang baik	10
		Siswa mampu menentukan rangkaian struktur teks debat dengan tidak baik	5
3.	Kaidah Kebahasaan	Siswa mampu menganalisis kebahasaan teks debat dengan sangat baik	20
		Siswa mampu menganalisis kebahasaan teks debat dengan baik	15
		Siswa mampu menganalisis kebahasaan teks debat dengan kurang baik	10
		Siswa mampu menganalisis kebahasaan teks debat dengan tidak baik	5

Keterangan:

20: Sangat Baik

15: Baik

10: Kurang Baik

5: Tidak Baik

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Debat

No.	Nilai	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	40-55	Kurang

Pada instrumen penelitian ini menggunakan uji validasi. Menurut Sugiyono (2017) “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Tujuan uji validitas ini adalah untuk menguji keabsahan instrument penelitian yang hendak disebarkan. Uji validasi adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Setelah instrument disusun kemudian meminta validator untuk memastikan valid atau tidak validnya instrument penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) “Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu dengan menguji dan menganalisis dengan perhitungan angka-angka yang menarik kesimpulan dari hasil pengujian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung skor/nilai yang diperoleh dari kemampuan menulis teks debat siswa.
2. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281) yaitu:

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

M = Mean nilai rata-rata

$\sum Fx$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

4. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes (Sampel)

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis teks debat kelas X-5 yang menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dan kelas X-2

menggunakan model ceramah atau konvensional. Digunakan teknik analisis data yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varians

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol

6. Melakukan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga data pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan. Jika h_a diterima oleh h_0 ditolak dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat siswa kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian diperoleh dari lapangan dengan menggunakan tes untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025 dan menjadi sampel penelitian sebanyak 71 siswa.

Berdasarkan hasil uji tes menulis teks debat tersebut diperoleh data nilai/skor kemampuan menulis teks debat “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Pada kelas eksperimen diperoleh data skor kemampuan menulis teks debat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Kelas (X-5)

No.	Nama Siswa	Kategori			Jumlah	Nilai
		Kesesuain Tema	Identifikasi Struktur	Kaidah Kebahasaan		
1.	Adithia Atmaja	20	5	5	30	57
2.	Ahmad Saputra	20	15	15	50	70
3.	Amelia Br. Ginting	20	15	20	55	90
4.	Andika Pratama	20	5	5	30	56
5.	Aulia Ayu Pratiwi T	20	10	15	45	80
6.	Aura Syakila	20	15	10	45	75
7.	Celsi Natalia Sarah	20	15	15	50	80
8.	Dewi Anggraini	20	15	10	45	80
9.	Diva Oliviani M	15	5	10	30	56
10.	Elkana Butar- butar	20	10	10	40	70
11.	Ester Sihombing	20	10	15	45	73

12.	Ezekhiel Morena S	20	15	15	50	75
13.	Fazar Noviandus M	20	10	5	35	56
14.	Fernando Colose P	20	5	10	35	57
15.	Gresia Realita P	20	15	15	50	85
16.	Halimah Tusa'Diah	15	10	5	30	68
17.	Henki Alviano S	20	10	15	45	75
18.	Ifna Pengta Munte	20	15	15	50	80
19.	Jessica Dian Graisna	20	10	5	35	60
20.	Josua Aditia M	20	5	10	35	56
21.	Rizky Febriyanty	20	10	15	45	75
22.	Keyna Trinada K	20	5	10	35	60
23.	Keyrin Grece S	20	10	10	40	70
24.	Marco William	20	15	20	55	90
25.	Nabila Agsyah	20	15	15	50	80
26.	Niwis Akwila	20	10	15	45	70
27.	Nuri Maulida	20	15	10	45	70
28.	Perdinan Coky H	20	5	5	30	56
29.	Revaldy Syahputra	20	15	10	45	75
30.	Rifalin Butar- butar	20	15	15	50	80
31.	Sally Al- Nawi	20	15	15	50	83
32.	Satria Saputra P	20	5	5	30	57
33.	Shintia Nadin S.	20	10	10	40	75
34.	Sri Dewi	20	15	15	50	82
35.	Yabes Anggi M	20	5	10	35	58
36.	Gilang Ramaddan P.	20	10	10	40	60
Jumlah		710	390	415	1.515	2.540
Rata-rata		19,72	10,83	11,52	42,08	70,55

Berdasarkan tabel hasil siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* diatas diperoleh nilai terendah adalah 56 dan nilai tertinggi 90 dengan jumlah 2540 dan nilai rata-ratanya adalah 70,55.

Dengan rincian nilai rata-rata setiap teks debat sebagai berikut, nilai rata-rata pada kesesuaian tema adalah 19,72; nilai rata-rata pada identifikasi struktur adalah 10,83; dan nilai rata-rata pada kaidah kebahasaan adalah 11,52.

Berdasarkan hasil uji tes menulis teks debat tersebut di peroleh data nilai/skor kemampuan menulis teks debat “Pengaruh Model Pembelajaran

Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”. Pada kelas kontrol diperoleh data skor kemampuan menulis teks debat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Teks Debat tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* pada Kelas (X-2)

No.	Nama Siswa	Kategori			Jumlah	Nilai
		Kesesuain Tema	Identifikasi Struktur	Kaidah Kebahasaan		
1	Aditya Suya Pratama	20	15	10	45	70
2	Alib Arundati Ratu S	20	10	5	35	60
3	Amandania	15	5	5	25	58
4	Andhika Rafael	10	10	5	25	56
5	Aprilia Putri S	20	5	5	30	56
6	Avrie Nuraini Hidayat	15	10	20	45	75
7	Bambang Irawan	15	10	5	30	56
8	Candy Laura	15	15	5	35	65
9	Cilvia Laurensia S	15	5	5	25	50
10	Cora B. Manalu	10	10	10	30	60
11	Debby Kayla Farra	10	10	5	25	50
12	Debora Simanullang	10	15	5	30	60
13	Dwika Faustina Br. S	15	5	5	25	55
14	Elza Sri Natasya Br. P	15	15	5	35	70
15	Emanuel Galang P. S	15	5	5	25	55
16	Fikriyah Ali	10	10	10	30	65
17	Intan	15	10	5	30	55
18	Jessica Anatasya T	15	5	5	25	50
19	Mutia Anggraini	20	10	15	45	75
20	Nur Afni Aulia	15	5	5	25	55
21	Patresia Karolina B	15	5	5	25	55
22	Rahmat Yapin N	10	5	5	20	50
23	Rafael Ginting	5	10	5	20	50
24	Kanayah Amanda	15	5	5	25	55
25	Safa Aruna	20	5	5	30	56
26	Satria Jingga Maulana	10	5	10	25	57
27	Selvia Melati T	15	5	5	25	55
28	Sri Rezeki B.r S	20	5	10	35	65
29	Syafila Aulia	20	10	10	40	70
30	Syahquita Rahmila N	20	10	10	40	72

31	Tiara Velisia Purba	15	5	5	25	55
32	Valentina Febriana S	20	5	15	45	75
33	Valentina Mawarni S	10	10	5	25	55
34	Yenisa Oktavia B. S	5	10	5	20	50
35	Zaskia Zahea	10	10	10	30	60
	Jumlah	505	290	250	1030	2076
	Rata-rata	14,42	8,2	7,14	29,42	59,31

Berdasarkan tabel hasil siswa kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional di atas diperoleh nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi 75 dengan jumlah 2076 dan nilai rata-ratanya adalah 59,31. Dengan rincian nilai rata-rata setiap teks debat sebagai berikut. Nilai rata-rata pada kesesuaian tema adalah 14,42; nilai rata-rata pada identifikasi struktur adalah 8,2 dan nilai rata-rata pada kaidah kebahasaan adalah 7,14.

Setelah hasil yang sudah didapatkan di atas, maka penelitian selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun yang terdapat dalam mencari pengolahan data yaitu mencari mean, standar deviasi dan mencari nilai akhir siswa.

Mean

Untuk mencari atau menghitung nilai digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mean Variabel X1

$$My = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$My = \frac{2540}{36}$$

$$My = 70,55$$

- b. Mean Variabel X2

$$My = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$My = \frac{2076}{35}$$

$$My = 59,31$$

Standar Deviasi

Untuk mencari dan menghitung standar deviasi variabel X1 dan X2 digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari atau menghitung standar deviasi variabel X1 dan X2 digunakan rumus sebagai berikut:

- a. SD Variabel X1

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{195,257}}{36}$$

$$SD = \frac{441,878}{36}$$

$$SD = 12,274$$

- b. SD Variabel X2

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{124,166}}{35}$$

$$SD = \frac{352,371}{35}$$

$$SD = 10,067$$

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Setelah dilakukan menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* oleh siswa kelas X SMAN 9 Medan

tahun pembelajaran 2024/2025, diperoleh hasil menulis teks debat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Jumlah	X_1	X_2
1.	Adithia Atmaja	30	57	3249
2.	Ahmad Saputra	50	70	4900
3.	Amelia Br. Ginting	55	90	8100
4.	Andika Pratama	30	56	3136
5.	Aulia Ayu Pratiwi T	45	80	6400
6.	Aura Syakila	45	75	5625
7.	Celsi Natalia Sarah	50	80	6400
8.	Dewi Anggraini	45	80	6400
9.	Diva Oliviani M	30	56	3136
10.	Elkana Butar- butar	40	70	4900
11.	Ester Sihombing	45	73	5329
12.	Ezekhiel Morena S	50	75	5625
13.	Fazar Novianus M	35	56	3136
14.	Fernando Colose P	35	57	3249
15.	Gresia Realita P	50	85	7225
16.	Halimah Tusa'Diah	30	68	4624
17.	Henki Alviano S	45	75	5625
18.	Ifna Pengta Munte	50	80	6400
19.	Jessica Dian Graisna	35	60	3600
20.	Josua Aditia M	35	56	3136
21.	Rizky Febrianty	45	75	5625
22.	Keyna Trinada K	35	60	3600
23.	Keyrin Grece S	40	70	4900
24.	Marco William	55	90	8100
25.	Nabila Agyah	50	80	6400
26.	Niwis Akwila	45	70	4900
27.	Nuri Maulida	45	70	4900
28.	Perdinan Coky H	30	56	3136
29.	Revaldy Syahputra	45	75	5625
30.	Rifalin Butar- butar	50	80	6400
31.	Sally Al- Nawi	50	83	6889
32.	Satria Saputra P	30	57	3249
33.	Shintia Nadin S.	40	75	5625
34.	Sri Dewi	50	82	6724
35.	Yabes Anggi M	35	58	3364

36	Gilang Ramaddan P.	40	60	3600
	Jumlah	1.515	2.540	195257

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa menulis teks debat dengan menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* adalah 90 dan yang paling rendah adalah 56.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi (%)	Kategori
86-100	3	8,33%	Sangat Baik
71-85	15	41,66%	Baik
56-70	18	50%	Cukup
40-55	-	-	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang
	30%	100%	

Berdasarkan tabel diatas, persentasi peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 8,33% (3 orang) memperoleh kategori sangat baik, 41,66% (15 orang) memperoleh kategori baik, dan 50% (18 orang) memperoleh kategori cukup.

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks debat tanpa menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Jumlah	X ₁	X ₂
1	Aditya Suya Pratama	45	70	4900
2	Alib Arundati Ratu S	35	60	3600
3	Amandania	25	58	3364
4	Andhika Rafael	25	56	3136
5	Aprilia Putri S	30	56	3136
6	Avrie Nuraini Hidayat	45	75	5625
7	Bambang Irawan	30	56	3136
8	Candy Laura	35	65	4225
9	Cilvia Laurensia S	25	50	2500
10	Cora B. Manalu	30	60	3600
11	Debby Kayla Farra	25	50	2500
12	Debora Simanullang	30	60	3600
13	Dwika Faustina Br. S	25	55	3025
14	Elza Sri Natasya Br. P	35	70	4900
15	Emanuel Galang P. S	25	55	2500
16	Fikriyah Ali	30	65	4225
17	Intan	30	55	3025
18	Jessica Anatasya T	25	50	2500
19	Mutia Anggraini	45	75	5625
20	Nur Afni Aulia	25	55	3025
21	Patresia Karolina B	25	55	3025
22	Rahmat Yapin N	20	50	2500
23	Rafael Ginting	20	50	2500
24	Kanayah Amanda	25	55	3025
25	Safa Aruna	30	56	3136
26	Satria Jingga Maulana	25	57	3249
27	Selvia Melati T	25	55	2500
28	Sri Rezeki B.r S	35	65	4225
29	Syafila Aulia	40	70	4900
30	Syahquita Rahmila N	40	72	5184
31	Tiara Velisia Purba	25	55	3025
32	Valentina Febriana S	45	75	5625
33	Valentina Mawarni S	25	55	3025
34	Yenisa Oktavia B. S	20	50	2500
35	Zaskia Zahea	30	60	3600
	Jumlah	1030	2075	124166

Dari tabel diatas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* atau kelas kontrol adalah 75 dan yang paling rendah adalah 50.

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentasi (%)	Kategori
86-100	-	-	Sangat Baik
71-85	4	13,33%	Baik
56-70	17	48,57%	Cukup
40-55	14	40%	Kurang
0-39	-	-	Sangat Kurang
	30%	100%	

Berdasarkan tabel diatas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 13,33% (4 orang) memperoleh nilai baik, 48,57% (17 orang) memperoleh kategori cukup, dan 40% (14 orang) memperoleh kategori kurang.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk setiap variabel selanjutnya dicari kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks debat dengan tidak menggunakan Model Pembelajaran *Resource Based Learning*. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 S^2D &= \frac{\Sigma(x_1)}{N-1} \\
 &= \frac{2540}{36-1} \\
 &= \frac{2540}{35} \\
 &= 72.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2E &= \frac{\Sigma(x_1)}{N-1} \\
 &= \frac{2075}{35-1} \\
 &= \frac{2075}{34} \\
 &= 61.02
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$X_1 = 70.55$$

$$X_2 = 59.31$$

$$S^2E = 61.02$$

$$n_1 = 36$$

$$n_2 = 35$$

Maka nilai-nilai di atas transformasikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 S^E &= \frac{(n_1-1)S^2D+(n_2-1)S^2E}{n_1+n_2-2} \\
 &= \frac{(36-1)72,5+(35-1)61,02}{36+35-2} \\
 &= \frac{(35)72,5+(34)61,02}{69} \\
 &= \frac{2540+2075}{69}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4615}{69} \\
 &= \sqrt{66,8} \\
 &= 8,17
 \end{aligned}$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 t &= \frac{70,55 - 59,31}{8,17 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}} \\
 t &= \frac{11,24}{8,17 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}} \\
 t &= \frac{11,24}{8,17 \sqrt{0,056}} \\
 t &= \frac{11,24}{1,93} \\
 t &= 5,82
 \end{aligned}$$

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,82$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 69$ didapat $t_{tabel} 1,66$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,82 maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dengan nilai rata-ratanya 70,55 dengan kategori sangat baik. Dengan rincian siswa mendapat nilai 86-100 yaitu 8,33% dengan kategori sangat baik. Nilai 71-85 yaitu 41,66% dengan kategori baik. Nilai 56-70 yaitu 50% dengan kategori cukup. Dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 56.

kemampuan menulis teks debat tanpa menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dengan nilai rata-ratanya adalah 59,31 dengan kategori cukup. Diketahui 4 siswa mendapat nilai 71-85 yaitu 13,33% dikategorikan baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-70 yaitu 48,57% dikategorikan cukup, siswa yang mendapat nilai 40-55 yaitu 40% dikategorikan kurang. Dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50.

Pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat diperoleh t_{tabel} 1,66. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,82 > 1,66$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis dan pengolahan data, maka kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata siswa menulis teks debat dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* 70,55 dikategorikan sangat baik. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai 86-100 yaitu 8,33% dan nilai 71-85 yaitu 41,66%, dan nilai 56-70 yaitu 50%. Dengan nilai tertinggi siswa 90 dan terendah 56.
2. Nilai rata-rata siswa menulis teks debat tanpa menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* 59,31 dengan kategori cukup. Diketahui 4 siswa mendapat nilai 71-85 yaitu 13,33% dikategorikan baik, siswa yang paling banyak mendapat nilai 56-70 yaitu 48,57% dikategorikan cukup, siswa yang mendapat nilai 40-55 yaitu 40% dikategorikan kurang. Dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks debat diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,82 > 1,66$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”.

5.2 Saran

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat mendukung profesionalisme guru dengan menyediakan pelatihan yang memperluas pengetahuan mereka dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif, serta melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses belajar di kelas.
2. Kepada Guru, terutama yang mengajar Bahasa Indonesia disarankan untuk memilih media pembelajaran dengan bijaksana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih giat belajar, khususnya dalam menulis teks debat dengan melatih diri sendiri secara berulang kali agar semakin terlatih dan menguasai pembelajaran khususnya dalam menulis teks debat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh, (2006:125). “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”. Jurnal Pena Ilmiah. Vol. 1, No. 1.
- Afandi, M. dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Aslamiyah, U. M., & Fauziya, D. S. (2023). *PEMBELAJARAN MENULIS TEKS DEBAT MENGGUNAKAN METODE PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA*. 6, 19–30.
- Fitriani, A. (2009). (RBL) *UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERFIKIR KREATIF DALAM MEMECAHKAN MASALAH PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS VIIA SMP 2 MEJOBOKO KUDUS TAHUN AJARAN 2008 / 2009*.
- Gustina, H. (2018). Teori-teori psikolinguistik berdasarkan pandangan para ahli. *123Dok*, 1–10.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indah, R. N. (2018). *PSIKOLINGUISTIK*.
- Jurnal, J., Informasi, S., No, V. V. I., Cetak, I., Harahap, R. R., Abdi, M., Tanjung, P., Fachri, B., Informasi, S., & Kisaran, S. R. (2020). *Machine Translated by Google SISTEM KONTROL LAMPU BERBASIS ANDROID DAN WIFI MIKROKONTROLER ARDUINO* Machine Translated by Google. 3, 293–299.
- M. Atar Semi. (2007). *dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa.
- Maesaroh, I., Hayati, T., Habibah, A., & Siti Rodiah, dan. (2008). *Universitas Negeri Yogyakarta MODEL PEMBELAJARAN “RESOURCE-BASED LEARNING” SEBAGAI SALAH SATU MODEL BELAJAR BAGI ANAK KORBAN GEMPA BUMI DI DAERAH KALIPUCANG, KASIHAN, BANTUL I*.
- Marudut, J. (2022). *Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Debat Kelas X Sma Negeri 1 Lawe Bulan*.
- Masruroh, N. (2018). *Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas XI Ma Miftahul Ulum Toabo Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju*. Skripsi.

- Prastika, N. A. Y. U. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON*.
- Putra, M., Setiyadi Wahyu, M., Kamaludin, K., & Firmansyah, E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 267–275.
- Sugiarto. (2023). *Karakteristik Objek Yang Mempunyai Kuantitas Di Kabupaten Tulang Bawang*. 4(1), 1–23.
- Suparno dan Muhammad Yunus. (2008) *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Widiawati, A. S., Koswara, U., Studi, P., Matematika, P., & Pendahuluan, A. (2016). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE- BASED LEARNING BERBANTUAN PROGRAM GEOGEBRA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN*. I, 67–78.

Lampiran 1 Modul Kelas Eksperimen

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

(TEKS DEBAT)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Nama	: Salsabila
2. Instansi	: SMAN 9 Medan
3. Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
4. Kelas/Semester	: X/ 2
5. Tahun Pelajaran	: 2024/ 2025
6. Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
7. Fase	: D
8. Elemen	: 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument. 4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument.
9. Capaian Pembelajaran	: 3.12 Peserta didik mampu menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat. 4.12 Peserta didik mampu mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument teks debat yang dibaca atau didengar.
2. Peserta didik mampu mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.

1. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

- Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berkebhinekaan Global

- Peserta didik saling menghargai perbedaan, empati dan simpati

kepada teman sejawat dan guru.

Bergotong Royong

- Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.

Bernalar Kritis

- Peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.

Mandiri

- Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Kreatif

- Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi digital dalam menuangkan ide dari hasil kelompok.

2. SARANA DAN PRASARANA

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, Netbook/laptop, Proyektor, PPT (power point), kertas HVS, Alat Tulis.

3. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa berjumlah 36 orang

4. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan pembelajaran Luring (tatap muka) menggunakan model **Resource Based Learning**

RBL

- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik
 - Mengidentifikasi permasalahan dan pertanyaan
 - Merencanakan cara mencari informasi dengan diskusi
 - Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi
 - Evaluasi
- ❖ Pendekatan
 - Saintifik- TPACK
 - ❖ Metode Pembelajaran
 - Diskusi kelompok
 - Aksi nyata untuk menghasilkan produk /Praktik
 - Tanya jawab
 - ❖ Media Pembelajaran
 - Media *Power Point*
 - Kertas karton

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran **Resource Based learning** diharapkan :

1. Melalui **penyajian model pembelajaran Resource Based Learning** peserta didik mampu **memahami** teks debat secara struktur, kaidah kebahasaan dan unsur- unsur teks debat.
2. Melalui **diskusi kelompok** peserta didik mampu berkolaborasi untuk **menelaah** cara menuliskan teks dengan dan menuangkannya dengan cara tertulis sesuai dengan struktur teks debat dengan **benar**.
3. Melalui **presentasi kelompok** di depan kelas peserta didik bersama guru dapat **mengevaluasi** hasil kerja secara akurat sesuai dengan teks debat.
4. Peserta didik dapat **merancang** teks debat yang akan mereka lakukan dalam kelompok berdasarkan imajinasi yang telah mereka kembangkan.
5. Peserta didik dapat **menyajikan** teks debat dalam bentuk tulisan yang sudah sesuai dengan struktur dan aturan yang benar.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question) Kata/FrasaKunci

Teks debat, struktur, kaidah kebahasaan, unsur- unsur.
--

PERTANYAAN PEMANTIK

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Masih ingatkah kalian dengan teks debat? b. Apa itu teks debat? c. Dalam teks debat terdiri dari berapa unsur- unsur? |
|--|

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (5 menit)

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama bersyukur kepada Tuhan YME. • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik • Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk tepuk pancasil • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik. • Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi. |
|---|

Inti (70 menit)

Sintak	
---------------	--

Kegiatan

<i>Resource Based Learning (RBL)</i>

<p style="text-align: center;">Tahap 1 Orientasi masalah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pembelajaran teks debat dan memberi intruksi agar peserta didik mengamati teks debat yang dibaca • Guru menugaskan siswa menentukan topik permasalahan yang ada pada teks debat • Siswa mengamati topik permasalahan yang telah ditemukan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab mengenai struktur, kaidah kebahasaan dan unsur- unsur teks debat • Menemukan struktur, kaidah kebahasaan dan unsur- unsur yang terdapat pada teks debat
<p style="text-align: center;">Tahap 2 Mengorganisasikan peserta didik</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa membentuk 2 kelompok siswa untuk melakukan proyek menampilkan sebuah debat. • Siswa bersama dengan guru membuat perencanaan untuk dapat menyampaikan argument dalam debat dengan bahasa yang baik dan benar, menentukan langkah- langkah, dan ekspektasi hasil termasuk dalam memahami ragam bahasa dalam debat. • Siswa mendiskusikan LKPD yang disediakan oleh guru mengenai untuk mendesain teks debat dan langkah selanjutnya, termasuk membuat argument terhadap mosi.

<p>Tahap 3</p> <p>Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempersentasikan hasil diskusi mengenai struktur, kaidah kebahasaan dan unsur- unsur yang terdapat pada teks debat
<p>Tahap 4</p> <p>Menyajikan hasil karya</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
<p>Tahap 5</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain memberikan komentar kepada tim penyaji • Siswa menyimpulkan diskusi mengenai menganalisis struktur, kaidah kebahasaan dan unsur- unsur yang terdapat teks debat

Penutup (5 menit)

- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
- Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Salam penutup.

Pengayaan dan Remedial

- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran.
 - Pengalaman apa yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?
 - Apakah kegiatan pembelajaran ini bermanfaat untuk peserta didik?
 - Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?
 - Sudahkah peserta didik memahami materi dalam kegiatan pembelajaran ini?
2. Guru mencatat hal-hal/peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran terkait dengan :
 - Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
 - Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan ini? Mengapa?
 - Solusi apa saja yang memungkinkan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan
(lingkari salah satu)**

1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Biasa saja
4	Puas
5	Sangat puas

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dinyatakan tuntas jika :

- Mencapai nilai rata-rata sikap minimal B atau baik.
- Mencapai nilai pengetahuan minimal 70
- Mencapai nilai rata-rata keterampilan minimal B atau baik.

Sumber Refrensi

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga).

Medan, Oktober 2024

Pengajar

Salsabila
2002040027

Lampiran 2 Modul Kelas Kontrol

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

(TEKS DEBAT)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Nama	: Salsabila
2. Instansi	: SMAN 9 Medan
3. Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
4. Kelas/Semester	: X/ 2
5. Tahun Pelajaran	: 2024/ 2025
6. Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
7. Fase	: D
8. Elemen	: 3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument. 4.12 Mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument.
9. Capaian Pembelajaran	: 3.12 Peserta didik mampu menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat. 4.12 Peserta didik mampu mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.

B. KOMPETENSI AWAL	
1.	Peserta didik dapat menghubungkan permasalahan/ isu sudut pandang dan argument teks debat yang dibaca atau didengar.
2.	Peserta didik mampu mengonstruksi permasalahan/ isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat.

1. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	
<ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. 	
Berkebhinekaan Global	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik saling menghargai perbedaan, empati dan simpati 	

kepada teman sejawat dan guru.

Bergotong Royong

- Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan.

Bernalar Kritis

- Peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.

Mandiri

- Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Kreatif

- Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi digital dalam menuangkan ide dari hasil kelompok.

2. SARANA DAN PRASARANA

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, kertas HVS, Alat Tulis.

3. TARGET PESERTA DIDIK

Siswa berjumlah 35 orang

4. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan pembelajaran Luring (tatap muka) menggunakan model ***Konvensional***
- ❖ Pendekatan
 - *Saintifik*- TPACK
- ❖ Metode Pembelajaran
 - Diskusi kelompok
 - Penugasan
 - Tanya jawab
- ❖ Model Pembelajaran
 - Ceramah/konvensional

KOMPETENSI INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Konvensional* diharapkan :

1. Melalui penugasan siswa menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks debat
2. Melalui penugasan siswa dapat memperhatikan isi dan kaidah kebahasaan teks debat

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question) Kata/FrasaKunci

Teks debat, struktur, kaidah kebahasaan, unsur- unsur.
--

PERTANYAAN PEMANTIK

- d. Masih ingatkah kalian dengan teks debat?
- e. Apa itu teks debat?
- f. Dalam teks debat terdiri dari berapa unsur- unsur?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (5 menit)

- Salam pembuka, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama bersyukur kepada Tuhan YME.
- Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik
- Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk tepuk pancasil
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
- Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.

Inti (70 menit)	
Sintak	Kegiatan
<i>Resource Based Learning (RBL)</i>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai isi dan kaidah kebahasaan teks debat 2. Guru bercerita mengenai contoh dari isi dan kaidah kebahasaan teks debat 3. Guru menyampaikan kepada siswa mengenai isi dan kebahasaan isi dan kaidah kebahasaan 4. Guru mengarahkan siswa untuk menganalisis isi dan kaidah kebahasaan teks debat 	

Penutup (5 menit)
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas. • Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran. • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. • Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. • Salam penutup.

Pengayaan dan Remedial
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya. • Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas. • Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas. • Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru
<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman apa yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini? • Apakah kegiatan pembelajaran ini bermanfaat untuk peserta didik? • Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru? • Sudahkah peserta didik memahami materi dalam kegiatan pembelajaran ini? 4. Guru mencatat hal-hal/peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran terkait dengan :

- Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
- Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan ini? Mengapa?
- Solusi apa saja yang memungkinkan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

**Pandangan saya terhadap usaha belajar yang sudah saya lakukan
(lingkari salah satu)**

1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Biasa saja
4	Puas
5	Sangat puas

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dinyatakan tuntas jika :

- Mencapai nilai rata-rata sikap minimal B atau baik.
- Mencapai nilai pengetahuan minimal 70
- Mencapai nilai rata-rata keterampilan minimal B atau baik.

Sumber Refrensi

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga).

Medan, Oktober 2024

Pengajar

Salsabila
2002040027

Lampiran 3 Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.
 Penulis : Salsabila
 Npm : 2002040027
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Validator : Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapa/ibu terhadap soal *essay* dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : tidak baik
- 2 : kurang layak
- 3 : cukup layak
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

SOAL KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengajar : Salsabila
Soal : Kemampuan Menulis Teks Debat
Kelas : X

PETUNJUK Pengerjaan Soal:

1. Tulis nama dan kelas pada lembar kertas yang telah disediakan!
2. Baca dan pahami sebelum menjawab soal!
3. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu
4. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas!

SOAL ESSAY KEMAMPUAN :

1. Jelaskan bagaimana cara-cara untuk menangkap dan menafsirkan topik! (40)
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur debat! (30)
3. Seperti apa kaidah kebahasaan teks debat? (30)

TABEL VALIDASI INSTRUMEN (X) KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT

TABEL VALIDASI INSTRUMEN (VX) KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan indikator yang akan dicapai				✓	
2.	Kesesuaian soal dengan indikator ranah kognitif				✓	
3.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
4.	Kejelasan maksud dari soal					
5.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓		
6.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓
8.	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami				✓	

Saran:

.....
Bro Layat Pulitan

Medan, Mei 2024
Validator



Dr. Isthifal Kemal, M.Pd.

Lampiran 4 Profil Validator

PROFIL VALIDATOR

Nama	Isthifa Kemal
Jenis Kelamin	Laki-laki
Tempat Mengajar	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Program Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Pendidikan Terakhir	S3
Status Aktif	Aktif
Ikatan Kerja	Dosen Tetap

Tahun	Gelar	Jenjang	Perguruan Tinggi
2003	S.S	S1	Universitas Negeri Medan
2009	M.Pd	S2	Universitas Negeri Medan
2020	Dr.	S3	Universitas Negeri Jakarta

Judul Buku	ISBN
Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi	978-623-66402-67-2
Manajemen Sumber Daya Dosen Di Perguruan Tinggi	978-623-68889-7-1
Buku Pedoman intensif publikasi Ilmiah	978-623-64023-4-4

LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama peserta didik	✓	
2.	Guru mengecek kehadiran peserta didik	✓	
3.	Guru mengingatkan materi sebelumnya dan melakukan Tanya jawab mengenai apa yang belum dipahami oleh peserta didik	✓	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Guru menyampaikan pelajaran sesuai dengan materi	✓	
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai	✓	
7.	Guru bertanya kepada peserta didik mengenai materi yang belum dipahami	✓	
8.	Guru membentuk kelompok diskusi kecil	✓	
9.	Guru memberikan soal yang sesuai	✓	
10.	Guru menjelaskan cara mengerjakan soal	✓	
11.	Guru memberikan kembali jawaban soal peserta didik	✓	
12.	Guru memberikan evaluasi terhadap hasil kerja peserta didik	✓	
13.	Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan/pengayaan yang akan dilakukan		✓
14.	Memberikan kesimpulan pelajaran yang memberikan peserta didik	✓	

15.	Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam dan membaca doa sebelum pulang bersama peserta didik	✓	
-----	---	---	--

Saran:

.....

.....

.....

.....

Medan, September 2024

Observer



Paian Anthro P Sinaga, S.Pd.

Lampiran 5 Kelas Eksperimen

Nama: Mardiana Darsa Firdausy

Kelas: X-5

No:

Date:

Tugas B Indo

Tema: Full Day School

Penetapan ketetapan pemerintah tentang judul tersebut di mana-mana menge-
nai penerapan Full day school telah menimbulkan dan mengejutkan banyak pihak
terutama orangtua siswa

Ada yang mendukung dan menanggapi secara positif dan negatif. Sehingga hal ter-
sebut tentunya membuat kita berpikir apakah Indonesia sudah siap menerapkan
full day school untuk semua tingkat pendidikan.

Soal: Tentukan pendapat kalian dengan menggunakan argumen pro atau kontra
dan berikan alasannya!

↳ Argumen Pro:

- Meningkatkan kualitas pendidikan, full day school memberikan kesempatan bagi
siswa untuk belajar lebih lama, sehingga mereka dapat menyerap materi pelajaran
dengan lebih baik. Waktu yang lebih panjang juga memberikan kesempatan
bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih mendalam dan menyeluruh.
Alasannya:
- Waktu belajar yang lebih panjang memungkinkan guru untuk menerapkan metode
pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan
motivasi dan minat belajar siswa, serta mengembangkan kemampuan mereka di
luar akademik.

Argumen Kontra:

- Beban fisik dan mental, siswa yang mengikuti full day school akan mengha-
biskan waktu yang lebih lama di sekolah, yang dapat mengakibatkan kelelahan
fisik dan mental. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan dan keajaiban
terhadap siswa, serta mengganggu perkembangan siswa secara keseluruhan.

Alasannya:

- Waktu istirahat dan bermain yang berkurang dapat mengakibatkan stres dan
kelelahan pada siswa. Selain itu, berkurangnya waktu setelah kegiatan di luar
sekolah dapat mengakibatkan perkembangan sosial siswa yang terhambat.

90

No

- nama: DIVA OLIVIANI MARPALING
- kelas: (X⁵) (SMA)
- mapel: Bahasa Indonesia
- Tema: Penetapan ketetapan Pemerintah bertanya sudah tersebar dimana-mana mengenai Penerapan Full Day School telah memunculkan dan mengesutkan banyak pihak terutama orang tua siswa.
- ada yang mendukung dan menanggapi secara positif dan negatif sehingga hal tersebut tentunya membuat kita berfikir, apakah Indonesia sudah tepat menerapkan Full Day School untuk semua tingkat pendidikan.
- tentukan kalian dengan menggunakan argumen pro atau kontra dan berikan alasannya.
- 5/6** argumen kontras:
- argumen kontras adalah salah satu jenis argumentasi ~~kontra~~ yang membandingkan dua sisi yang berbeda dari suatu masalah.

X-2

No. _____

Date: _____

Nama: Debby Kayla Farra

Tema: Penetapan ketetapan Pemerintah bertanya sudah tersebar dimana-mana mengenai penerapan Full day School telah memunculkan dan mengejutkan banyak pihak terutama orang tua siswa

Ada yang mendukung dan menanggapi secara positif dan negatif sehingga hal tersebut tentunya membuat kita berfikir, apakah Indonesia sudah tepat menerapkan Full day School untuk semua tingkat pendidikan?

1. Tim afirmasi atau pro (setuju)

Tim oposisi atau kontra (tidak setuju)

Tim netral atau tim yang tidak memihak antara tim afirmasi dan oposisi

salah ya sayang nya katak . . .

Tugasnya pendapat kamu pro / kontra, setuju / tidak tentang full day school . .

sl • 150

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran







Lampiran 8 Lembar K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Salsabila
NPM : 2002040027
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK= 3.68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Resource Based Learning</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pelajaran 2023/ 2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Writing In The Here and Now</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen terhadap Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pelajaran 2023/ 2024	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Scrambel terhadap Keterampilan Menyimak Teks Cerita Sejarah Pada Siswa Kelas XII SMAN 9 Medan Tahun pembelajaran 2024/ 2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2024
Hormat Pemohon,

Salsabila

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 9 Lembar K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> Email: fkip@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pelajaran 2023/ 2024

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk

Sri Listiana Izar S.Pd., MPd.



13 MAY 2024

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
Hormat Pemohon,

Salsabila

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lembar 10 Lembar K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 977 /IL3/UMSU-02/F/2024
Lamp : --
Hal : Pengesahan Proyeck Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **SALSABILA**
N P M : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning
terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Kelas X SMAN 9
Medan Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pembimbing : **Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyeck proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Mei 2025**

Medan, 05 Dzulqaedah 1445 H
25 Mei 2024 M


 Dekan
Dra. H. Syamsuurrmita, M.Pd
 NIDN 0004066X01
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal

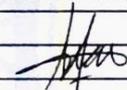
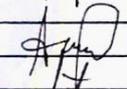
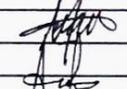
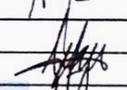
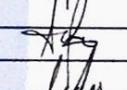
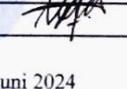
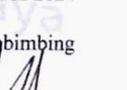


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: fkip@umso.ac.id

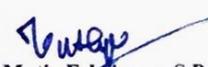
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Mahasiswa : Salsabila
 NPM : 2002040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

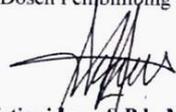
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
1 Maret	Judul di terima	
15 Maret	Menetapkan Jumlah sampel dan populasi penelitian	
22 Maret	Penyerahan proposal penelitian	
5 April	Perbaikan Proposal	
3 Mei	Perbaikan BAB II	
17 Mei	Perbaikan tematis Analisis Data	
31 Mei	Perbaikan Model pembelajaran	
15 Juni	Acc seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2024

Dosen Pembimbing


Sri Listiani Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

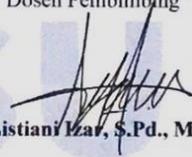
Panitia proposal penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi :

Nama Mahasiswa : Salsabila
 NPM : 2002040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Juni 2024

Diketahui Oleh :

<p>Ketua Prodi Bahasa Indonesia</p> <p style="text-align: center;"></p> <p>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p> <p style="text-align: center;"></p> <p>Sri Listiani Izar, S.Pd., M.Pd.</p>
--	---

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 13 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Salsabila
 NPM : 2002040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning*
 Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa X SMAN 9
 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

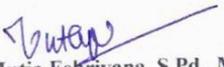
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



Salsabila

Diketahui Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 15 Surat Balasan Riset




PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 MEDAN

Jl. Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan
 Website : www.sman9medan.sch.id email : smanlanmedan@yahoo.co.id Medan-20252

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 070/572/SMA.9/IX/2024

Berdasarkan surat dengan Nomor : 400.38.8/4034/CABDISDIK WIL.I/IX/2024 tanggal, 05 September 2024 dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Dormian Simanungkalit
 NIP : 196709052000032002
 Pangkat/ Golongan : Pembina Utama/IV-a
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 9 Medan
 Alamat : Jalan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

menerangkan bahwa:

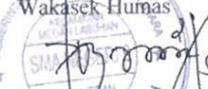
NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	SALSABILA	2002040027	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan dan melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 9 Medan pada tanggal : 10 September s/d 17 September 2024 dengan Judul penelitian

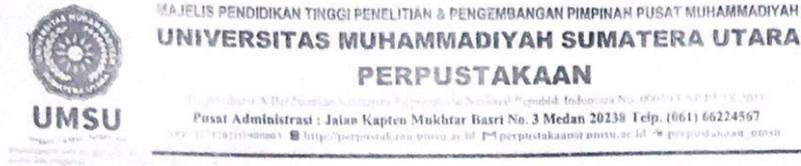
“Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”

dan selama melakukan dan melaksanakan Penelitian tersebut tidak mengganggu proses Belajar mengajar di SMA Negeri 9 Medan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 17 September 2024
 An. Kepala SMA Negeri 9 Medan
 Wakasek Humas

Dra. Dormian Simanungkalit
 Pembina JK-1
 NIP. 19670905 200003 2 002

Lampiran 16 Surat Keterangan



SURAT KETERANGAN

Nomor: 03048/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Salsabila
 NPM : 2002040027
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 4 Rabiul Akhir 1446 H
 08 Oktober 2024 M

Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

Lampiran 17 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Mutia Febrivara, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19 September 2024	Revisi Perhimpunan Paragraf pada kelas kontrol	<i>[Signature]</i>	
23 September 2024	Perbaiki perincian pada bab IV	<i>[Signature]</i>	
25 September 2024	Revisi perhimpunan standar Deviasi	<i>[Signature]</i>	
29 September 2024	Revisi uji validitas	<i>[Signature]</i>	
2 Oktober 2024	Revisi pendirian teori pembalasan	<i>[Signature]</i>	
5 Oktober 2024	Revisi uji hipotesis	<i>[Signature]</i>	
7 Oktober 2024	Perbaikan Abstrak	<i>[Signature]</i>	
8 Oktober 2024	Acc skripsi	<i>[Signature]</i>	

Medan, Oktober 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

[Signature]
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

[Signature]
Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20 Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Salsabila
NPM : 2002040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Debat Siswa Kelas X SMAN 9 Medan T.P 2024/2025.” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Salsabila

Lampiran 21 Lembar LOA Jurnal

**EDUCURIO**
Education Curiosity

<https://qjurnal.my.id/index.php/educurio/index>
email:jurnalq17@gmail.com

LETTER of ACCEPTANCE
BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL

Nomor : 1026/JE/V3i1/X/2024
Hal. : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Terimakasih telah mengirimkan artikel untuk diterbitkan pada **Jurnal EduCurio** yang diserahkan oleh:

Nama : Salsabila¹ & Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd²
Institusi : ^{1&2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RESOURCE BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DEBAT SISWA KELAS X SMAN 9 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume: 3, Nomor: 1, Edisi bulan Agustus-November 2024 yang terbit pada 10 Oktober 2024. Artikel tersebut tersedia secara online di <https://qjurnal.my.id/index.php/educurio>

Demikian informasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 09 Oktober 2024
Ketua Dewan Penyunting




Nadya Huda, M.Pd

Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Salsabila

Tempat/ Tgl : Bagan Sinembah, 19 Juni 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Utama Kampung Harapan

Nama Ayah : Roihan

Nama Ibu : Jamilah

Anak Ke : 1

Pendidikan:

1. Tamat Tahun 2007 TK Dharma Pratiwi
2. Tamat Tahun 2014 SDN 010 Harapan Makmur
3. Tamat Tahun 2017 SMPN 1 Bagan Sinembah
4. Tamat Tahun 2020 SMAN 1 Bagan Sinembah
5. Tahun 2020 tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

